

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang berbentuk penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menjelaskan penelitian yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif menggunakan analisis regresi berganda.

Menurut Sugiyono (2013: 11) metode kuantitatif diartikan sebagai suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun sifat hubungan antar variabel dalam penelitian ini menggunakan hubungan kausal yang merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat, dimana ada variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi) (Sugiyono, 2013: 62).

B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Ditinjau dari segi lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang ada di **dusun Dabag, desa Condong Catur**. Dusun Dabag ini terletak di kota Yogyakarta, tepatnya terletak di Desa Condong Catur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, Indonesia 55283.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 dengan alokasi sebagai berikut:

Tabel. 3.1
Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
		Bulan Ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Pengumpulan Data						

2	Pengolahan Data					
3	Analisa Data					
4	Penulisan Laporan					

C. Objek Penelitian

Adapun obyek dalam penelitian ini adalah pengaruh gaya hidup masyarakat terhadap pembayaran zakat di dusun Dabag, desa Condong Catur.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupak suatu gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki kesamaan karakteristik yang menjadi pusat peneliti, karena dipandang sebagai semesta penelitian (Augusty, 2006). Sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Sehingga dapat dikatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang hendak diselidiki terhadap karakteristiknya, dan dapat menjadi atau bisa mewakili keseluruhan populasi yang ada sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

Secara umum, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat dusun Dabag, desa Condong Catur yang berjumlah 138 KK dari 4 RT. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *probability sampilng; simple random sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota pupulasi (Masyarakat dusun Dabag) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

E. Definisi Variabel Konseprual dan Operasional

Menurut Sugiyono (2013: 64) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh penyusun untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian ini maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Variabel Gaya Hidup (X)

Adapun yang dimaksud dengan gaya hidup adalah pola kehidupan segolongan orang atau tingkah laku sehari – hari segolongan manusia di dalam masyarakat (Salim, 1991). Gaya hidup juga dapat didefinisikan

sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia disekitarnya (pendapat) (Sutisna, 2002).

a. *Aktivitas (Activities)*

Aktivitas merupakan suatu kegiatan - kegiatan yang dilakukan oleh tiap individu dalam kehidupannya yang menyenangkan bagi dirinya sendiri. Ketika seseorang merasakan kejenuhan pada pekerjaannya, mereka membutuhkan suatu hal yang dianggap memajukan diri mereka sendiri.

b. *Minat (Interest)*

Adanya keinginan, kegemaran terhadap hal yang disukai dan dianggap sebagai salah satu prioritas hidup dalam menunjang performa diri seseorang di dunia kerja atau lingkungannya.

c. *Pendapat (Opinion)*

Apa yang orang pikirkan tentang diri sendiri dan dunia sekitar, karena keinginan kita untuk dipandang baik oleh orang lain. Harapan atau evaluasi seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain..

- **Pembayaran Zakat (Y)**

Yang dimaksud dengan pembayaran zakat ialah mengeluarkan sebagian yang khusus dari harta yang khusus pula yang telah mencapai *nishab* kepada orang-orang yang berhak menerimanya. Manakala kepemilikan itu penuh dan sudah mencapai *haul* (setahun) selain barang tambang dan pertanian.

F. Instrumentasi Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah dari penyebaran angket pada masyarakat dusun Dabag, desa Condong Catur. Penyebaran angket dilakukan kepada masyarakat di dusun Dabag, Condong Catur dimana angket tersebut digunakan untuk mengetahui identitas, pendapatan, pembayaran zakat masing-masing individu masyarakat dusun Dabag, desa Condong Catur dan informasi lainnya yang dianggap relevan oleh peneliti untuk menunjang hasil penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari:

1. Angket/kuisisioner

Angket/kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi terkait dengan penelitian yang sedang diangkat. Alasan digunakannya angket sebagai berikut:

- a) Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b) Apa yang dikatakan subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c) Intrepretasi subjek tentang pertanyaan – pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud peneliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu upaya dalam mengumpulkan data yang berkenaan dengan persoalan yang diteliti yang berupa arsip yang telah dibukukan. Dokumentasi dapat berupa buku – buku, ensiklopedi, majalah, makalah, artikel, dan tulisan – tulisan lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang mendukung data primer yang didapatkan di lapangan (Nasution, 2004).

Agar jawaban responden dapat dianalisis, maka digunakan skala interval yang berupa skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dari tiap responden cukup mengemukakan pendapatnya apakah ia sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju, atau sangat setuju dengan memberikan alternatif jawaban terhadap suatu kontinum diharapkan responden akan lebih tegas menjawab atau minimal menunjukkan kecenderungannya dalam mengungkapkan pendapatnya.

Adapun nilai dari setiap alternatif jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut:

1. Sangat tidak setuju : bernilai 1
2. Tidak setuju : bernilai 2

3. Kurang setuju : berniali 3
4. Setuju : bernilai 4
5. Sangat setuju : bernilai 5

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya (Azwar, 2012). Sebelum mengadakan penelitian, dilakukan uji validitas terlebih dahulu terhadap kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika mampu mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat. Pengujian validitas tiap butir instrumen pertanyaan digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir pertanyaan dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson (Sugiyono, 2004). Jika r hasil $>$ dari r tabel maka dikatakan valid dan jika r hasil $<$ dari r tabel maka dikatakan tidak valid.

Tingkat validitas dilihat dengan mengkonsultasikan label *product moment pearson* berdasarkan taraf signifikan 5% dengan $N = 30$ dan df (*degree of freedom*) = $N-2$ atau dalam kasus ini $df = 30-2 = 28$, maka didapatkan angka r tabel = 0,361

Berikut adalah hasil pengujian validitas terhadap variabel yang menjadi indikator dari gaya hidup dan pembayaran zakat dengan 16 pertanyaan kepada 30 responden yang diolah menggunakan Program SPSS 23 *for Windows*.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup

Item	N	r hitung	rrabel	Status
Q1	30	0,591	0,361	Valid
Q2	30	0,628	0,361	Valid
Q3	30	0,836	0,361	Valid
Q4	30	0,666	0,361	Valid
Q5	30	0,596	0,361	Valid
Q6	30	0,720	0,361	Valid
Q7	30	0,631	0,361	Valid
Q8	30	0,634	0,361	Valid
Q9	30	0,554	0,361	Valid
Q10	30	0,542	0,361	Valid
Q11	30	0,773	0,361	Valid
Q12	30	0,701	0,361	Valid

Sumber: Output olah data SPSS 23

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung dari seluruh butir pertanyaan pada variabel Gaya Hidup lebih besar dari nilai r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh butir pertanyaan variabel Gaya Hidup adalah valid.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Pembayaran Zakat

Item	N	r hitung	rrabel	Status
Q13	30	0,519	0,361	Valid
Q14	30	0,855	0,361	Valid
Q15	30	0,870	0,361	Valid
Q16	30	0,640	0,361	Valid

Sumber: Output olah data SPSS 23

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung dari seluruh butir pertanyaan pada variabel Pembayaran Zakat lebih besar dari nilai r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh butir pertanyaan variabel Pembayaran Zakat adalah valid.

2. Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas yaitu menguji untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang memiliki kriteria yang mirip akan menghasilkan data yang konsisten antara butir – butir pertanyaan dalam suatu instrumen. Dalam kata lain, reabilitas berkaitan dengan ketepatan prosedur pengukuran dan konsistensi data. Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut mencirikan hasil yang konsisten dari waktu ke waktu yang diuji dengan menggunakan bantuan SPSS.

Langkah – langkah pengujian sebagai berikut:

- Jika $r\text{-alpha}$ positif dan $r\text{-alpha} > \text{rule of Tumb}$, maka butir – butir tersebut reliabel.
- Membandingkan *Rule of Tumb* dengan $r\text{-alpha}$.
- Membuat keputusan.

Pengujian reabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency*, yaitu pengujian yang dilakukan dengan cara mencabakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi instrumen. Teknik yang digunakan adalah *Conbrach`s Alpha* yaitu teknik pengujian reabilitas suatu instrumen berupa kuisisioner untuk mengukur variabel yang paling sering digunakan karena dapat digunakan pada kuesioner yang jawaban atau tanggapannya lebih dari dua pilihan. Uji validitas dapat dilakukan secara bersama – sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai *Alpha* > dari 0,60 maka butir pertanyaan valid.

Berdasarkan pada uji reabilitas, maka diketahui bahwa hasil pengujian reabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Ketentuan Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Status
Gaya Hidup	12	0,519	0,600	Reliabel
Pembayaran Zakat	4	0,855	0,600	Reliabel

Sumber: Output olah data SPSS 23

Dari tabel diatas menunjukkan hasil uji reabilitas semua variabel independen dan dependen menunjukkan di atas angka 0.600. sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan telah memenuhi syarat reliabel dengan kata lain bahwa ini menunjukkan tingkat reliabilitas angket ini reliabel untuk instrumen penelitian.

H. Tehnik Analisis Data

Untuk menganalisis data dan menjawab hipotesis yang telah dirumuskan, maka digunakan tehnik analisis data Dalam menganalisis data, yang dilakukan oleh penyusun adalah pengujian dengan metode *weighted least square* (WLS) yang tahapannya terdiri dari uji deskriptif, uji WLS dan uji hipotesis.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif akan mengungkapkan bagaimana pengaruh gaya hidup masyarakat terhadap pembayaran zakat di dusun Dabag, desa Condong Catur secara deskriptif. Di dalam analisis deskriptif terdapat analisis deskriptif responden dan analisis deskriptif variabel. Analisis deskriptif responden menjelaskan tentang karakteristik responden seperti usia, pekerjaan, pendapatan, dan lain sebagainya. Analisis deskriptif variabel menjelaskan tentang tanggapan responden terhadap variabel penelitian. Cara pengujian dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

Tinggi : $X \geq \mu$ (Mean) + 1σ (Standar Deviasi)

Sedang : μ (Mean) - 1σ (Standar Deviasi) $\leq X < \mu$ (Mean) + 1σ
(Standar Deviasi)

Rendah: $X \leq \mu$ (Mean) - 1σ (Standar Deviasi)

2. Analisis Regresi WLS (Weighted Least Squares)

Metode WLS adalah mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut dengan cara membagi persamaan regresi OLS biasa (Winarno, 2009). Metode OLS biasanya digunakan dalam regresi linear untuk menentukan persamaan garis atau kurva yang tepat untuk sekumpulan data. Sebuah data pengamatan bila melibatkan informasi koordinat lokasi pengambilan data di samping data mengenai variabel-variabel yang sedang diamati maka termasuk dalam kategori data spasial. Analisis terhadap data spasial memerlukan perhatian lebih dibandingkan dengan analisis data non spasial, khususnya ketika menggunakan regresi. Hal tersebut dikarenakan data spasial muncul karena kondisi data di lokasi yang satu dengan lokasi yang lain tidak sama, baik dari segi geografis, keadaan sosial-budaya maupun hal-hal lain yang melatarbelakanginya (Yasin, 2008).

Pada regresi OLS (*Ordinary Least Square*) diasumsikan bahwa nilai duga parameter regresi akan tetap (konstan), artinya parameter regresi bernilai sama untuk setiap titik di dalam wilayah penelitian (parameter global). Maka informasi yang tidak dapat ditangani oleh metode regresi OLS akan diselesaikan melalui WLS (*Weighted Least Square*). Hal tersebut terjadi karena regresi OLS menjadi kurang mampu dalam menjelaskan fenomena data yang sebenarnya. Oleh karena itu, regresi OLS dikembangkan menjadi WLS (*Weighted Least Square*). Kelebihan dari metode WLS ketimbang OLS adalah Metode WLS bisa mengatur pentingnya setiap observasi dalam menentukan solusi akhir. Mengingat metode kuadrat terkecil terdiri dari beberapa macam. Maka metode kuadrat terkecil yang paling sederhana adalah *Ordinary Least Square* (OLS) dan metode kuadrat terkecil yang lebih bagus adalah metode *Weighted Least Square* (WLS). Metode WLS dalam penelitian ini diturunkan menjadi model ekonometrik sebagaimana berikut ini :

$$Y = C + X \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y = marketing dan kepuasan

C = Konstanta

Secara *teknis* WLS (*Weighted Least Square*) dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* Eviews versi 7.0.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap pembayaran zakat, maka dilakukan uji serentak atau Uji-F dan untuk mengetahui variabel independen mana yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap reputasi bank dan keuasan nasabah dilakukan uji parsial atau Uji-t. Untuk menguji hipotesis yang diajukan akan dilakukan:

a. Pengujian Secara Parsial (uji-t)

Untuk membuktikan hipotesis kedua digunakan uji-t dengan tujuan mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan uji-t dapat diketahui apakah variabel gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap pembayaran zakat.

Langkah-langkah pengujiannya adalah :

1) Membuat formulasi hipotesis

H₀: tidak ada pengaruh gaya hidup terhadap pembayaran zakat

H_a: ada pengaruh gaya hidup terhadap pembayaran zakat

1) Membuat taraf signifikansi dan kriteria pengujian

Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5%, sehingga kriteria pengujian hipotesisnya:

H₀ diterima jika probabilitas $\geq \alpha$

H₀ ditolak jika probabilitas $\leq \alpha$

2) Melakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*)

3) Kesimpulan: dilakukan dengan cara membandingkan hasil perhitungan pada langkah ke-3 dengan ke-2.

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Nilai koefisien

determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independen* dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependen*. (Ghazali, 2009 : 64)

5. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda digunakan apabila variabel bebas (dependen) lebih dari satu variabel dan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (*independen*). Analisis data dengan regresi berganda dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan program *Statistical Program for Social Science* (SPSS) dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan:

Y	: Pembayaran zakat
b ₀	: Konstanta regresi
b ₁	: Koefisien aktivitas
b ₂	: Koefisien minat
b ₃	: Koefisien pendapat
x ₁	: Aktivitas
x ₂	: Minat
x ₃	: Pendapat

Jika untuk mengetahui besar kecilnya kontribusi satu variabel independen terhadap variabel dependennya dapat dilihat dari nilai R square dan untuk melihat korelasi antar variabel independen terhadap variabel dependennya dapat dilihat dari nilai R.